

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan Efisiensi Operasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023)

Oleh:

Della Al Fauziah

Wiwit Hariyanto

Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Januari, 2025



Pendahuluan

Pengukuran kinerja perusahaan dapat memberikan informasi tentang kebaikan dan keburukan, yang akan berdampak pada proses pengambilan keputusan manajemen. Semua aspek bisnis, termasuk kinerja keuangan, akan dipengaruhi oleh keputusan yang dibuat berdasarkan evaluasi kinerja [1]. Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat menunjukkan seberapa sukses suatu perusahaan melalui hasil yang dicapai dari berbagai tindakan yang telah dilakukan [2]. Kinerja keuangan bagi entitas bank adalah tingkat operasional usaha yang paling tinggi yang dicapai oleh bank [3]. Karena bank sudah menyentuh kebutuhan seluruh lapisan masyarakat, keberadaan mereka sekarang memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia [4]. Saat ini, praktik Good Corporate Governance (GCG) semakin mendapat perhatian dalam dunia perbankan. Kesehatan perusahaan dinilai sangat sehat dengan GCG menjadi salah satu faktor [5]. Selain GCG, profitabilitas juga menjadi indikator signifikan ini sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Efisiensi operasi menjadi faktor lain yang tak kalah penting dalam menentukan kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji dampak GCG, profitabilitas, dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022 hingga 2023.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1. Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?
- 2. Apakah Jumlah Direksi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?
- 3. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?
- 4. Apakah Efisiensi Operasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan?

Metode

- Jenis Penelitian :
 - Kuantitatif
- Sampel :
 - 25 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Pengumpulan Data :
 - Data sekunder dari laporan tahunan bank
- Variabel dan Pengukuran :
 - Variabel Independen : Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional, Jumlah Direksi), Profitabilitas (ROE), Efisiensi Operasi (BOPO)
 - Variabel Dependen : Kinerja Keuangan

Hasil

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.514	.650		10.027	.000
Kepemilikan Institusional	.215	.333	.029	.646	.521
Jumlah Direksi	-.009	.022	-.022	-.403	.689
Profitabilitas	0.29	0.12	.180	2.313	.025
Efisiensi Operasi	-.066	.005	-.826	-12.092	.000

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variable independent yang diuji pada kinerja keuangan, hanya Profitabilitas dan Efisiensi Operasi yang memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan Kepemilikan Institusional dan Jumlah Direksi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Instusional Terhadap Kinerja Keuangan

Variabel kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hasil ini menggambarkan bahwa variasi Tingkat kepemilikan institusional tidak terikat secara statistik dengan kinerja keuangan yang diukur dalam penelitian ini.

Pengaruh Jumlah Direksi Terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah direksi merupakan faktor yang sering dianggap penting dalam pengambilan keputusan strategis di perusahaan, dalam konteks khusus ini, dampaknya terhadap kinerja keuangan tidak dapat dipastikan secara statistik. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti kompetensi dan efektivitas masing-masing anggota dewan, dinamika hubungan kerja antara dewan direksi dan manajemen eksekutif, atau bahkan faktor eksternal yang tidak dipertimbangkan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas memainkan peran penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, dengan perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitasnya cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik secara keseluruhan.

Pengaruh Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan

Meskipun efisiensi operasional penting untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya Perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan keseimbangan antara efisiensi dan upaya untuk menjaga atau meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Temuan

- Kepemilikan Institusional (X1) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan institusional tidak terkait secara statistik dengan kinerja keuangan yang diukur dalam penelitian ini.
- Jumlah Direksi (X2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kurangnya signifikansi ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kompetensi dan efektivitas masing-masing anggota dewan, dinamika hubungan kerja antara dewan direksi dan manajemen eksekutif, atau faktor eksternal yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian.
- Profitabilitas (X3) memiliki efek positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Studi ini menemukan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan serta sebagai faktor kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan, menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas mereka cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik secara keseluruhan.
- Efisiensi Operasional (X4) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun efisiensi operasional dapat membantu mengurangi biaya dan meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional perlu dikelola agar tidak mengorbankan kualitas, fokus yang berlebihan pada efisiensi tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti kualitas produk atau layanan dapat mengurangi nilai yang dirasakan oleh pasar dan investor.

Manfaat Penelitian

- Memberikan wawasan bagi manajemen bank untuk meningkatkan kinerja keuangan.
- Merekomendasikan strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional.
- Menawarkan panduan bagi pembuat kebijakan tentang penerapan praktik GCG yang efektif.

Referensi

- [1] Khairunnisa and E. Besli, "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Masa Pandemi Covid-19," J-Aksi J. Akunt. Dan Sist. Inf., vol. 4, no. 3, pp. 308–318, 2023, doi: 10.31949/jaksi.v4i3.6784.
- [2] Yuniar Fitriyani, "The influence of good corporate governance and company size on the financial performance of banking subsector companies listed on the IDX," Akuntabel, vol. 18, no. 4, pp. 703–712, 2021.
- [3] F. D. C. Mulyaningtyas, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN ENTITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA ENTITAS SUB SEKTOR BANK YANG TERDAFTAR," Brigham Young Univ., vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2021.
- [4] N. J. Onoyi and D. T. Windayati, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Efisiensi Operasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)," Zo. Keuang. Progr. Stud. Akunt. Univ. Batam, vol. 11, no. 1, pp. 15–28, 2021, doi: 10.37776/zuang.v11i1.763.
- [5] M. Y. Arya Rachman, "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN RGEC (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNINGS, CAPITAL) (STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA TAHUN 2020-2022)," vol. 12, no. 5, pp. 2763–2779, 2023.

